

Pemberdayaan Masyarakat melalui Inovasi Potensi Sumber Daya Lokal Berbasis Kolaboratif di Kelurahan Pekayon Jaya Bekasi

Alhakim Annaisaburi¹, Dian Pertiwi², Farra Fadillah³, Jaenudin^{4*}

¹ Ekonomi Islam; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

^{2,4} Manajemen; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

³ Komunikasi; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

*Koresponden: email:jaenudin@ibm.ac.id

Artikel Info: Diterima: 10-11-2024 | Direvisi: 11-11-2024 | Disetujui: 12-11-2024

Abstract

Community empowerment is a strategic effort to improve the quality of life of communities by strengthening local resource capacity, developing skills, and increasing social participation. This community service activity was conducted in Pekayon Jaya Village, South Bekasi District, Bekasi City, with the aim of optimizing community potential through a collaborative and participatory approach. The program included digital marketing training for MSMEs, product design assistance using the Canva application, education on organic and inorganic waste management, environmental greening activities, and educational and religious motivation for children and adolescents. The implementation method used was field observation, interviews, outreach, training, and direct community mentoring. The results of the activity showed an increase in community understanding regarding digital marketing, recycling-based environmental management, and increased community participation in maintaining environmental cleanliness and aesthetics. Furthermore, this activity also increased public awareness of the importance of creativity and innovation in developing micro-enterprises based on local potential. This service program is expected to be the first step in creating an independent, productive, and environmentally conscious community in a sustainable manner.

Keywords: community empowerment; local innovation; digital marketing

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penguatan kapasitas sumber daya lokal, pengembangan keterampilan, dan peningkatan partisipasi sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, dengan tujuan mengoptimalkan potensi masyarakat melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif. Program yang dilaksanakan meliputi pelatihan digital marketing bagi pelaku UMKM, pendampingan desain produk menggunakan aplikasi Canva, edukasi pengelolaan sampah organik dan anorganik, kegiatan penghijauan lingkungan, serta motivasi pendidikan dan keagamaan bagi anak-anak dan remaja. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait pemasaran digital, pengelolaan lingkungan berbasis daur ulang, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan estetika lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan usaha mikro berbasis potensi lokal. Program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan masyarakat yang mandiri, produktif, dan peduli terhadap lingkungan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat; inovasi lokal; digital marketing

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam meningkatkan kualitas hidupnya melalui penguatan kapasitas, partisipasi, dan pemanfaatan potensi lokal secara optimal. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, masyarakat tidak hanya diposisikan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai aktor utama yang berperan aktif dalam menciptakan perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Menurut Suharto (2017), pemberdayaan masyarakat bertujuan meningkatkan kemampuan individu maupun kelompok agar mampu mandiri dan memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan sosial ekonomi yang terus berkembang.

Kota Bekasi sebagai salah satu kota penyangga ibu kota memiliki tingkat pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi yang cukup tinggi. Salah satu wilayah yang mengalami perkembangan pesat adalah Kecamatan Bekasi Selatan, khususnya Kelurahan Pekayon Jaya. Wilayah ini memiliki karakteristik masyarakat urban dengan beragam aktivitas ekonomi seperti perdagangan, jasa, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Kelurahan Pekayon Jaya menjadi salah satu wilayah yang memiliki potensi sosial dan ekonomi yang cukup baik, ditandai dengan keberadaan berbagai organisasi masyarakat, bank sampah, kelompok PKK, serta aktivitas UMKM yang berkembang di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, masyarakat telah memiliki kesadaran terhadap pengembangan lingkungan dan ekonomi kreatif, namun masih ditemukan beberapa permasalahan, antara lain kurangnya pemahaman mengenai digital marketing, pengelolaan sampah berbasis ekonomi kreatif, legalitas usaha, serta rendahnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi usaha. Selain itu, masih terdapat masyarakat usia sekolah yang mengalami keterbatasan motivasi pendidikan sehingga diperlukan pendekatan edukatif dan sosial yang lebih intensif.

Dalam era digital saat ini, pelaku UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat bertahan dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Menurut Kotler dan Keller (2016), pemasaran digital menjadi salah satu strategi penting dalam memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan daya saing produk usaha kecil dan menengah. Oleh karena itu, pelatihan digital marketing dan desain produk berbasis aplikasi menjadi salah satu kebutuhan utama masyarakat.

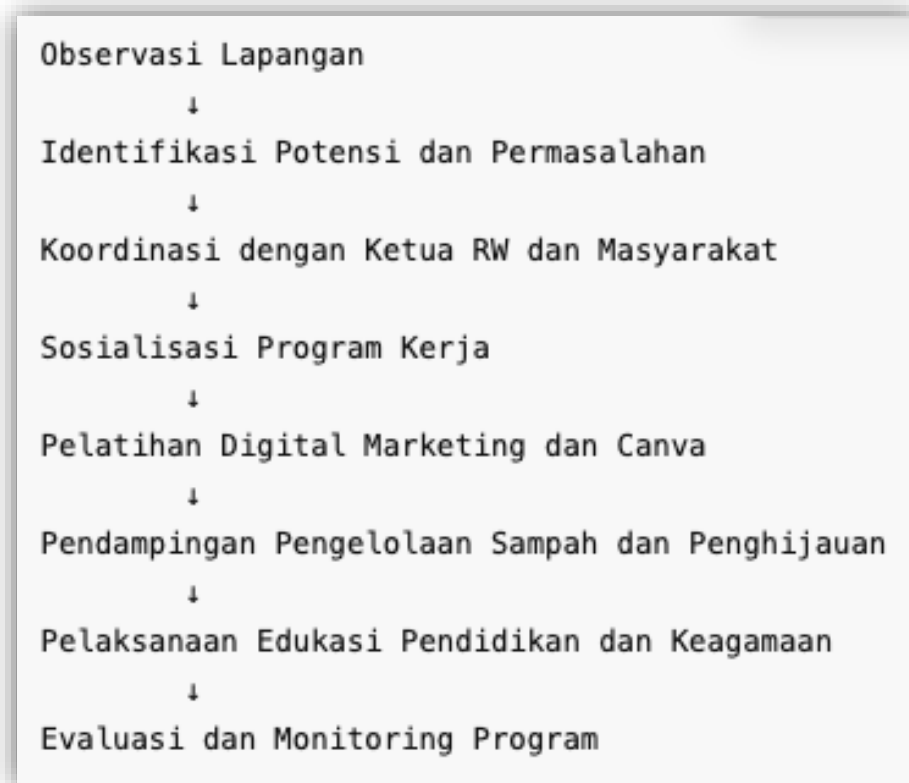
Selain aspek ekonomi, isu lingkungan juga menjadi perhatian penting dalam pembangunan masyarakat perkotaan. Pengelolaan sampah organik dan anorganik yang belum optimal dapat menimbulkan permasalahan lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Purwadinata et al. (2022) menjelaskan bahwa pengelolaan limbah berbasis masyarakat dapat meningkatkan nilai ekonomis sampah sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif seperti pot tanaman, hiasan mural, maupun media penghijauan menjadi alternatif solusi yang dapat diterapkan secara partisipatif oleh masyarakat.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif. Kegiatan yang dilakukan meliputi edukasi digital marketing, pelatihan desain produk menggunakan Canva, pendampingan promosi media sosial, penghijauan lingkungan, pemanfaatan sampah daur ulang, serta motivasi pendidikan dan keagamaan bagi anak-anak dan remaja. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta masyarakat yang lebih mandiri, kreatif, produktif, dan peduli terhadap lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara aktif pada setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu observasi lapangan, identifikasi masalah, sosialisasi program, pelatihan dan pendampingan, implementasi kegiatan, serta evaluasi program.

Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Tahapan Proses Kegiatan

Metode pelaksanaan dilakukan melalui:

1. **Observasi dan Wawancara**
Tim melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan dan wawancara kepada pengurus RW, pelaku UMKM, dan masyarakat untuk mengetahui kebutuhan utama masyarakat.
2. **Sosialisasi Program**
Program disampaikan kepada masyarakat sebagai bentuk pengenalan kegiatan dan membangun partisipasi aktif warga.
3. **Pelatihan dan Pendampingan**
Pelatihan dilakukan secara langsung terkait penggunaan Canva, pemasaran digital melalui Instagram dan Shopee, serta pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai ekonomis.
4. **Implementasi Program Lingkungan**
Kegiatan penghijauan dan pemanfaatan sampah dilakukan bersama masyarakat melalui kerja bakti dan pembuatan media tanam dari barang bekas.

5. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan dan respon masyarakat terhadap program yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan Digital Marketing dan Desain Produk

Kegiatan pelatihan digital marketing dilaksanakan dengan melibatkan pelaku UMKM di RW 026 Kelurahan Pekayon Jaya. Materi pelatihan meliputi penggunaan media sosial sebagai sarana promosi, strategi pemasaran digital, serta pembuatan desain produk menggunakan aplikasi Canva. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya branding produk agar mampu menarik minat konsumen di era digital.



Foto 1. Pelatihan Digital Marketing dan Desain Produk

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya tampilan visual produk dalam meningkatkan nilai jual. Pelaku UMKM juga mulai mampu membuat desain sederhana untuk promosi produk melalui media sosial seperti Instagram dan marketplace Shopee. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas dan keterampilan digital masyarakat.

Menurut Kotler dan Keller (2016), pemasaran digital memberikan peluang yang luas bagi usaha kecil untuk menjangkau pasar yang lebih besar dengan biaya yang relatif rendah. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing UMKM lokal.

2. Pengelolaan Sampah dan Penghijauan Lingkungan

Program pengelolaan lingkungan dilakukan melalui kegiatan kerja bakti, penghijauan, serta pemanfaatan sampah organik dan anorganik menjadi produk yang bermanfaat. Masyarakat diajak memanfaatkan botol bekas sebagai pot tanaman serta melakukan penataan lingkungan dengan mural dan dekorasi kreatif.



Foto 3. Pengelolaan Sampah



Foto 3. Pengelolaan Sampah dan Penghijauan

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, lingkungan RW 026 menjadi lebih tertata dan menarik secara visual. Pemanfaatan sampah juga memberikan nilai tambah ekonomi karena beberapa hasil kerajinan memiliki potensi untuk dijual kembali.

Program penghijauan memberikan manfaat ekologis dengan meningkatkan kualitas udara dan menciptakan lingkungan yang lebih asri. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar.

3. Edukasi Pendidikan dan Keagamaan

Kegiatan pendidikan dan keagamaan dilakukan melalui motivasi belajar, pengajaran tahfidz, serta kegiatan pembelajaran kreatif bagi anak-anak. Program ini bertujuan meningkatkan semangat belajar dan membangun karakter religius generasi muda.



Foto 4. Edukasi Pendidikan dan Keagamaan

Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain memperoleh pengetahuan keagamaan, mereka juga diberikan motivasi mengenai pentingnya pendidikan sebagai bekal masa depan. Kegiatan ini turut memperkuat hubungan sosial antara masyarakat dan tim pelaksana pengabdian.

4. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kolaboratif

Keberhasilan program tidak terlepas dari keterlibatan aktif masyarakat, pengurus RW, organisasi lingkungan, serta kelompok UMKM yang mendukung seluruh kegiatan. Pendekatan kolaboratif mampu menciptakan komunikasi yang baik antara masyarakat dan pelaksana kegiatan sehingga program berjalan secara efektif.

Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat tidak hanya menjadi penerima program tetapi juga berperan sebagai pelaksana kegiatan. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya kemandirian dan partisipasi aktif dalam pembangunan sosial.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Pekayon Jaya Kecamatan Bekasi Selatan berhasil dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis kolaboratif dan partisipatif. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan digital marketing, pendampingan desain produk, pengelolaan sampah, penghijauan lingkungan, serta edukasi pendidikan dan keagamaan. Program ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usaha serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan.

Selain memberikan dampak pada aspek ekonomi dan lingkungan, kegiatan ini juga memperkuat nilai sosial dan kebersamaan masyarakat melalui partisipasi aktif dalam setiap program. Keberhasilan kegiatan menunjukkan bahwa sinergi antara masyarakat dan pelaksana program dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat mampu menjadi masyarakat yang lebih mandiri, kreatif, produktif, dan memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan dan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya kepada aparat Kelurahan Pekayon Jaya, Ketua RW 026 beserta seluruh perangkat lingkungan, masyarakat setempat, pelaku UMKM, organisasi masyarakat, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dukungan, kerja sama, dan partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Terima kasih turut disampaikan kepada Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun fasilitas sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR RUJUKAN

Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A., Mas'udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)

- dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan. KARYA UNGGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 116–124.
- Bungin, B. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya (2nd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Debby Nisa, Inne Husein, D. P. W. (2020). Aplikasi Pengelolaan Presensi Berbasis Web dan Whatsapp Gateway Di SMAN 2 Mojokerto Monitoring The Students Presence At Sman 2 Mojokerto. 6(2), 1699–1704.
- Hamzah, F., Taqwa, M., Sari, I., Agung Perdana, A., Bahry, Z., Manajemen Pendidikan Islam, P., & Sangatta, S. (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti di Desa Tepian Baru Kec. Bengalon. MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 71–77.
- Hasan, I. T., Naufan, M. W., Solihat, N. U., Darojah, S., Syakuroh, S., & Rahayu, T. R. (2023). Pendampingan dan Pembinaan Pendaftaran NIB dan Sertifikat Halal untuk UMKM di Desa Taringgul Landeuh Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 1(7), 1026–1032
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i7.303>
- Laily, D. W., Atasa, D., & Wijayanti, P. D. (2022). Sosialisasi Pembuatan Minuman Herbal Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tambakrejo Kabupaten Kediri. Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal, 5(2), 56–61.
- Purwadinata, S., Wirawanzah, Dekayanti, S., & Rosari, M. (2022). Pemanfaatan Limbah Kotoran Ternak Dan Sekam Padi Sebagai Bahan Baku Pupuk Organik Di Desa Bantulante Kecamatan Tarano. JPML: Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal, 5(2), 62–68.
- Sholihin, R. (2019). Digital Marketing di Era 4.0. Anak Hebat Indonesia. Mildayati., Presepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Pada Tingkat RW d Kelurahan Mamasa Kabupaten Mamasa, (Tesis. Program Magister Pada Studi Pengelolaan Lingkungan Hidup Universitas Hasanudi Makasar, 2021).
- Dr. Chusnusi Chotimah, M.Ag. (2020). Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonom Kreatif di Kawasan Destinasi Wisata Pesisir Pantai Selatan Tulungagung: Community Engagem Pada Masyarakat Klatak dan Keboireng Besuki Tulungagung. Akademia Pustaka